FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Arfan Nurseto

No. Mahasiswa: 16312315

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Arfan Nurseto

No. Mahasiswa: 16312315

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Penulis,

(Arfan Nurseto)

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Arfan Nurseto

No. Mahasiswa: 16312315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 27 Desember 2021

Dosen Pembimbing

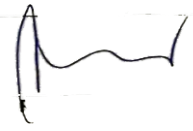

Abriyani Puspaningsih Dra. M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT

Disusun Oleh : **ARFAN NURSETO**

Nomor Mahasiswa : **16312315**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 Februari 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih,Dra.,M.Si., Ak, CA

Penguji : Arief Rahman,,S.E.,SIP., M.Com., Ph.D.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga saat ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT"** disusun dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat kelulusan Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tentu saja skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya doa, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tokoh tauladan untuk kita semua.
3. Kedua orang tua penulis, Alm Papa Teguh Wibisono dan Mama Arini. Terimakasih atas segala doa dan kasih sayang, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini. Terima kasih atas

segala pengorbanan yang telah diberikan, semoga penulis dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Papa dan Mama.

4. Ardina Nurresti selaku adik penulis. Terima kasih atas support yang telah diberikan selama ini. Walaupun banyak sekali bercandaan dan perdebatan yang tidak penting tetapi itu yang membuat kita bisa dekat sampai dewasa saat ini. Terima kasih selalu ada.
5. Ibu Abriyani Puspaningsih Dra. M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih untuk semua kesabarannya dalam memberikan arahan dan bimbingannya serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, berserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonimika Universitas Islam Indonesia, berserta seluruh jajaran pimpinan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
8. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultasi Bisnis dan Ekonomika. Terima kasih selalu mempermudah urusan mahasiswa Akuntansi.
9. Jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
10. Jihan Chairani, Rafsanjani Anantori dan Cahyo Bayu Nugroho selaku sahabat penulis yang selalu ada dalam kondisi sedih, senang dan hal-hal

konyol yang kita lakukan bersama. Teman kuliah yang selalu direpotkan tentang banyak hal dan tanpa mereka penulis tidak sampai dititik ini. Terima kasih masih ada hingga saat ini, semoga kalian selalu dilindung Allah dimanapun kalian berada.

11. Keluaraga HOETAN. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk nongkrong dan bercerita tentang banyak hal. Semoga kalian sukses selalu dijalannya masing-masing.
12. Keluarga Batangan Akuntansi 16. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk jalan-jalan dan olahraga barengnya. Terima kasih kebahagiannya dan menjadi cerita yang menyenangkan.
13. Muhammad Afief Widiyatmoko yang selalu menjadi teman berbagi ilmu, teman yang selalu mendengarkan penulis ketika jenuh dan selalu memberi saran dalam penulisan ini. Terima kasih sudah menjadi temanku.
14. Keluarga KKN Unit 37 Angkatan 60. Dusun Ponowaren, Desa Ponowaren, Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo. Shintya Kharirotun, Salma Maulani, Muhammad Safid, Ahmad Roihan Samy, Alief Alwan, Olivelia Novelina Ngabito, dan Hendro Prabowo. Terima kasih sudah selalu membantu penulis menjadi teman hidup selama 30 hari. Terima kasih atas keceriannya selama di posko dan menjadikan KKN cerita yang menyenangkan.
15. Akuntansi 2016 yang menjadi teman seperjuangan penulis selama berkuliah di FBE UII. Semoga sukses selalu.

16. MAMOL FAMILY dan TKMSAWSM selaku teman-teman rumah yang sudah ada selama ini. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk mengedengarkan keluh kesah penulis.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa masik banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, sehingga perlu adanya kritik dan saran yang membangun untuk penulis guna memperbaiki dikemudian hari. Namun demikian, penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Desember 2021

Penulis,

Arfan Nurseto

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ii

Halaman Pengesahan iii

Kata Pengantar ..... iv-vii

Daftar Isi ..... viii-xi

Daftar Tabel xii

Daftar Gambar xii

Daftar Lampiran xiv

Abstraksi ..... xv-xvi

BAB I Pendahuluan 1-7

1.1 Latar Belakang 1-5

1.2 Rumusan Masalah 5-6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8-24

2.1 Landasan teori 8-12

2.1.1 Teori Adopsi Teknologi 8-9

2.1.2 Reksadana 9-11

2.1.3 Minat Berinvestasi 11-12

2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit 12-15
2.2.1 Persepsi Manfaat 12-13
2.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan 13-14
2.2.3 Persepsi Risiko 14-15
2.3 Penelitian Terdahulu 15-20
2.4 Hipotesis Penelitian 20-24
2.4.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Di Aplikasi Bibit 20-21
2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit 21-23
2.4.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit 23-24
2.5 Model Penelitian 24
BAB III Metodologi Penelitian 25-32
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 25-26
3.2 Jenis Data 26
3.3 Teknik Pengumpulan Data 26-27
3.4 Definisi Operasional Variabel 27-29
3.4.1 Minat Investasi 27
3.4.2 Persepsi Manfaat 27-28
3.4.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan 28
3.4.4 Persepsi Risiko 28-29

3.5 Teknik Analisis Data 29-32
3.5.1 Analisis Deskriptif 29
3.5.2 Analisis SEM-PLS 29-30
3.5.3 Outer Model 30-31
3.5.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 31-32
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 33-45
4.1 Hasil Pengumpulan Data 33
4.2 Analisis Karakteristik Responden 33-37
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 33-34
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelamin 34
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan .. 34-35
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 35-36
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Aplikasi Bibit 36-37
4.3 Convergent Validity 37-38
4.4 Discriminant Validity 38-40
4.5 Composite Reliability 40
4.7 R-Square (R^2) 40-41
4.8 Bootstrapping (Uji Hipotesis) 41-42
4.9 Pembahasan 42-25
4.9.1 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit 42-43

4.9.2 Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit 43-44
4.9.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit 44-45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 46-48
5.1 Simpulan 46
5.2 Keterbatasan Penelitian 46-47
5.3 Saran 47
5.4 Implikasi 47
DAFTAR PUSTAKA 48-53
LAMPIRAN 54-80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia 33

Tabel 4.2 Karateristik Berdasarkan Jenis Kelamin 34

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Perbulan 35

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 35-36

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Aplikasi Bibit 36-37

Tabel 4.6 Nilai Loading dan Nilai AVE 37-38

Tabel 4.7 Nilai AVE 39-40

Tabel 4.8 Nilai Cross Loading 39-40

Tabel 4.9 Nilai Composite Reliability 40

Tabel 4.10 Nilai R-Square 41

Tabel 4.11 Hasil Bootstrapping (Uji Hipotesis) 41-42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM) 9

Gambar 2.5 Model Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 54-59

Lampiran 2 Tabulasi Data 60-75

Lampiran 3 Hasil *Outer Loading* 76

Lampiran 4 Hasil *Construc Reliability* dan *Validity* 77

Lampiran 5 Hasil *Discriminant Validity* dan *Cross Loading* 78

Lampiran 6 Hasil R-S*quare* 79

Lampiran 7 Hasil *Path Coefficients* 80

Abstraksi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini memajukan perubahan dalam hal investasi yaitu menyajikan suatu layanan investasi online semacam Aplikasi Bibit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menggunakan Aplikasi Bibit. Data yang dikenakan berupa kuesioner yang disebarkan kepada 270 responden yang dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling.* Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi kemudahaan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan Aplikasi Bibit, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi menggunakan Aplikasi Bibit.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahaan penggunaan, manfaat, risiko, penggunaan Aplikasi Bibit.

Abstract

The development of science and technology at this time advances changes in investment, namely providing an online investment service such as the Seed Application. This study aims to determine the factors that influence interest in investing using the Seed Application. The data used in the form of a questionnaire distributed to 270 respondents who were selected using the method purposive sampling. The theory used in this study uses the Technology Acceptance Model

(TAM). The results of this study indicate that perceived ease of use and perceived benefits have a positive effect on interest in investing using the Seed Application, while the perception of risk has a negative effect on interest in investing using the Seed Application.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM), ease of use, benefits, risks, use of the Seed Application*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah dianggap hal yang penting bagi masyarakat diseluruh dunia. Berbagai aspek kehidupan telah didukung oleh teknologi, mulai dari kebutuhan umum seperti pakaian dan makanan sampai dengan kehidupan ekonomi dan sosial. Saat ini, perekonomian di Indonesia sudah cukup maju berkat pengaruh dari teknologi. Berbagai macam platform untuk melakukan kegiatan ekonomi sudah mulai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Di masa pandemi Covid-19, teknologi mengambil peran yang cukup signifikan. Kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penularan virus Covid-19 memaksa masyarakat untuk bekerja dari rumah. Akibatnya, perekonomian masyarakat menjadi terganggu karena kehidupan berubah secara drastis. Di masa seperti ini, kepemilikan investasi merupakan hal yang sangat penting. Banyak orang beranggapan bahwa investasi di tengah situasi pandemi bukan merupakan keputusan yang tepat karena perekonomian dalam keadaan yang tidak pasti. Masyarakat berpikir bahwa menunggu ekonomi kembali pulih adalah cara yang tepat sehingga masyarakat lebih memilih untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito atau hanya dibiarkan di tabungan. Menurut data Bank Indonesia pada tanggal 17 – 18 Febuari 2021 suku bunga acuan mengalami penurunan menjadi sebesar 3,5% (Bi.go.id). Menurunnya suku bunga acuan berpengaruh

kepada penurunan tingkat bunga deposito yang disediakan oleh perbankan. Penurunan suku bunga deposito tentu saja dirasa cukup merugikan bagi masyarakat yang menyimpan uangnya dalam bentuk deposito di perbankan. Apabila dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang justru menguat selama masa pandemi, aset yang dimiliki akan menjadi lebih berkembang jika diinvestasikan ke instrumen keuangan lain yang ada di pasar modal. Berdasarkan data dari tanggal 2 Maret 2020 pada awal pandemi Covid-19, IHSG tercatat melemah 1,67 % ke level Rp 5.361 (Sugianto 2020). Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, IHSG justru mengalami kenaikan selama masa pandemi Covid-19. Saat ini, IHSG berada di level Rp 5.928 (Idx.co.id 2021). Kenaikan IHSG ini dirasa lebih menguntungkan dan akan membawa *return* yang lebih besar apabila investasi dilakukan di pasar modal daripada hanya didiamkan di tabungan/deposito.

Instrumen investasi yang ada di pasar modal terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah reksa dana. Reksa dana merupakan salah satu intrumen investasi dengan yang menguntungkan tetapi berisiko rendah. Di Indonesia, reksa dana mulai dikenal sejak Undang - Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal diresmikan. Melalui reksa dana, modal dari para investor digabung untuk dibelanjakan saham oleh manajer investasi. Manajer investasi akan menginvestasikan dana masyarakat ke dalam berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan keuntungan. Reksa dana di Indonesia terdiri dari reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Berdasarkan data yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat lima jenis reksa dana, yaitu reksa dana pendapatan

tetap, reksa dana saham, reksa dana proteksi, dan reksa dana campuran. Reksa dana merupakan salah satu investasi yang menarik karena masih banyak masyarakat khususnya generasi muda yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang investasi di pasar modal. Dengan berinvestasi menggunakan reksa dana, masyarakat yang pengetahuannya masih minim masih bisa melakukan investasi dengan bantuan manajer investasi untuk mengelola dana yang dimiliki di mana para manajer investasi merupakan orang yang sudah ahli dalam bidangnya (Pamungkas et al., 2019).

Merujuk informasi yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan dalam Statistik Pasar Modal, per April 2019, jumlah investor reksa dana berdasarkan pembentukan Single Investor Identification (SID) sebanyak 1.131.750 investor. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari jumlah investor saham berdasarkan pembentukan SID sebanyak 913.101 investor pada periode yang sama. Jumlah SID pada 2019 tumbuh signifikan dibandingkan 2014 yang hanya 320.063 investor. Saat itulah Single Investor Identification baru diterapkan sejak PT. Danareksa dibangun oleh pemerintah pada tahun 1976 untuk menjual reksa dana dan sejak berdirinya momentum lahirnya reksa dana melalui terbitnya UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur tentang Reksa Dana (Wicaksono et al., 2020).

Lebih lanjut, Otoritas Jasa Keuangan juga mencatat transaksi berlangganan online meningkat menjadi Rp5 triliun, dalam kurun waktu 3 tahun (2016 hingga 2018). Pada tahun 2016, total transaksi pembelian hanya sebesar Rp 1 triliun,

sedangkan saat ini total transaksi pembelian telah mencapai Rp 5 triliun (Wicaksono et al., 2020). Peningkatan jumlah transaksi reksa dana online secara langsung meningkatkan transaksi pasar modal di Indonesia. Fenomena hadirnya APERD (Agent Penjual Reksadana) online dan meningkatnya jumlah investor reksa dana akibat hadirnya APERD online menjadi salah satu hal yang meningkatkan jumlah SID dan dana kelolaan reksa dana. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia sedang beradaptasi dengan teknologi keuangan digital di bidang reksa dana online. Kemajuan teknologi finansial, perkembangan industri pasar modal dan keberadaan APERD online memudahkan calon investor membuka rekening efek untuk membeli reksa dana. Seluruh proses dilakukan secara online, tidak memerlukan tanda tangan basah, dapat dilakukan tanpa menggunakan kertas sama sekali (scripless), dan mempersingkat waktu setiap proses (Wicaksono et al., 2020).

Penelitian (Sulaeman, 2021) pernah melakukan penelitian tentang penggunaan platform aplikasi investasi. Penelitian (Sulaeman, 2020) bertujuan untuk menguji secara empiris niat perilaku *crowdfunder* untuk menggunakan model platform *crowdfunding* syariah berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi manfaat (PU) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat perilaku (BI) crowdfunder untuk menggunakan platform *crowdfunding* syariah. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) juga memiliki hubungan yang signifikan dan positif serta berpengaruh langsung dengan persepsi manfaat (PU) crowdfunder untuk menggunakan platform online. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan

(PEOU) memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan niat perilaku (BI) crowdfunder untuk menggunakan platform crowdfunding syariah selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan obyek penelitian aplikasi bibit dan menambah variabel independen persepsi resiko.

Salah satu APERD online yaitu Aplikasi Bibit yang merupakan aplikasi reksa dana yang mendukung para investor untuk memulai berinvestasi. Adanya aplikasi bibit reksa dana membuat masyarakat minim pengetahuan mengenai investasi berani memulai berinvestasi, dikarenakan pada aplikasi bibit semua investor dibantu oleh seorang profesional langsung pada perusahaan bibit. Dan pada masa pandemi ini angka pertumbuhan investor Indonesia terus meningkat dikarenakan harga pasar yang sedang turun dan harga deposito yang mengalami penurunan dan membuat mereka lebih memilih untuk berinvestasi dalam reksa dana. oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian mengenai faktor meningkatnya angka investor Indonesia dengan judul **"Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit".**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia?

2) Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia?
3) Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mengunakan aplikasi Bibit di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia.
2) Untuk menganalisis pengaruh persespi kemudahan penggunaan terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia.
3) Untuk menganalisis pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Studi ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Menambah pengetahuan mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit di Indonesia.
2) Menambah minat masyarakat terhadap investasi dibanding dengan deposito.
3) Memberi pengetahuan akan keuntungan berinvestasi dibanding dengan deposito

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi dasar dari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori dan pengertian variable yang digunakan dalam penelitian, telaah penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang penentuan populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik dalam mengumpulkan data, definisi dan pengukuran variable penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Technology Accpetance Model (TAM)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM diperkenalkan oleh (Davis, 1989) yang diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM menggambarkan penerimaan teknologi dalam suatu organisasi oleh individu (Davis, 1989). TAM juga menjelaskan niat individu untuk menggunakan teknologi informasi baru (Cheng et al., 2006). Penentu TAM berada pada dua faktor terpenting dari niat untuk mengadopsi teknologi informasi baru, yaitu persepsi manfaat (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) (Davis, 1989). Davis (1989) menjelaskan bahwa PU didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan PEOU didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan bebas dari usaha (Davis, 1989). Selanjutnya, PEOU memiliki efek langsung dan efek tidak langsung pada niat adopsi melalui kegunaan yang dirasakan. Dengan demikian, PEOU mempengaruhi PU dan sikap individu (Venkatesh et al., 2003).

Technology Acceptance Model (TAM) lebih berorientasi untuk menganalisis perilaku manusia dalam menggunakan sistem informasi. Bahkan, Davis telah mengembangkan model ini terutama untuk menangkap penerimaan pengguna sistem informasi [Davis 1989]. Konstruksi dasarnya adalah *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Konstruk, *Perceived Usefulness*, berarti persepsi

seseorang menggunakan sistem informasi yang akan menguntungkannya dalam konteks organisasi. Konstruk lainnya, *Perceived Ease of Use*, dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sejauh mana upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem informasi. Kedua faktor ini menentukan faktor lain yang dapat mendorong keputusan individu untuk menggunakan sistem informasi

Model penerimaan teknologi atau *Technology Accepance Model (TAM)* sebetulnya adaptasi dari Teori Tindakan Beralasan atau *Theory Reasoned Action (TRA)* yaitu reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal yang akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Model yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan bahwa perlikau pengguna komputer yaitu berdasarkan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan *(intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor – faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi (Wibowo, 2008).

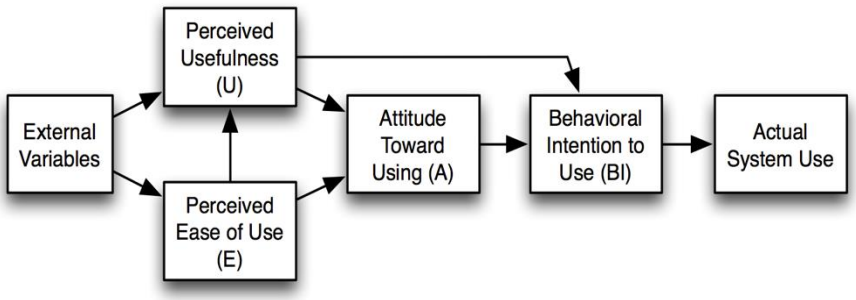

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

2.1.2 Reksadana

Reksadana adalah pilihan tepat bagi investor ritel karena memberikan kesempatan untuk berinvestasi dalam portofolio yang terdiversifikasi dan dikelola secara

profesional dengan biaya yang relatif rendah. Di tingkat ritel, investor ini merupakan kelompok yang unik dan sangat heterogen (Sanesh & Greeshma, 2016). Oleh karena itu, perlu diketahui perilaku investor untuk masa depan, sedangkan keputusannya dapat bergantung pada banyak faktor. Dalam proses niat investasi, investor tidak hanya menggunakan perkiraan prospek suatu instrumen investasi tetapi juga faktor psikologis yang berperan dalam menentukan investasi yang akan dilakukan.

Dalam penelitian (Singh & Jha, 2009) dikatakan bahwa reksa dana adalah kumpulan tabungan uang dari sejumlah investor yang memiliki tujuan keuangan yang sama. Kemudian, manajemen profesional akan menginvestasikan uang yang telah dikumpulkan dari investor pada instrumen pasar modal, seperti saham, surat berharga dan surat utang. Pengembalian diperoleh dari investasi ini dan apresiasi modal yang direalisasikan dibagi oleh pemegang unitnya dalam setiap proporsi.

Reksa dana adalah bentuk investasi yang ideal untuk skenario keuangan yang kompleks dan modern saat ini. Saat ini jumlah investasi reksa dana semakin meningkat, jika dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya. Berinvestasi di reksa dana lebih aman dan juga menghasilkan lebih banyak hasil investasi portofolio. Reksa dana dikatakan sebagai saluran terbaik untuk menampung dana investor kecil sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pasar modal (V. Rathnamani, 2013).

Reksadana berdasarkan Undang – Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27) : adalah suatu tempat yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyrakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Aktivitas yang dilakukan perusahaan investasi reksadana yaitu dengan mengatur uang dari seseorang baik

dalam bentuk perusahaan maupun dari investor individu yang kemudian dana tersebut dialokasikan melalui sarana investasi, baik di pasar modal, pasar uang, maupun property (Masruroh, 2014).

2.1.3 Minat Investasi

Minat adalah motivasi individu untuk secara sadar merencanakan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku (Komalasari et al., 2021). Minat perilaku adalah di mana tindakan orang tersebut mempengaruhi penggunaan nyata dari teknologi seseorang (Venkatesh et al., 2013). Minat perilaku mungkin memiliki efek substansial pada penerapan teknologi yang sebenarnya (Venkatesh et al., 2013). Minat perilaku ini mempengaruhi pilihan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ini hasil dari analisis konsekuensi perilaku dan nilai subjektif dari konsekuensi. Jika hasil analisisnya positif, orang tersebut kemungkinan akan memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut.

Minat sebagai faktor atas kontrol perbuatan yang direalisasikan dalam perwujudan suatu sikap atau tindakan (Ajzen, 2005). Minat akan menjadi kecenderungan untuk bertindak hingga mengubah minat tersebut menjadi perilaku. Individu akan membentuk persepsi minat berperilaku dalam upaya untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan aspek internal. Dalam hal penggunaan teknologi, beberapa faktor eksternal akan memengaruhi sikap yang didasarkan atas pendapat individu bahwa penggunaan teknologi tersebut akan mendatangkan hasil tertentu (Van Deventer et al., 2017). Lebih lanjut, melakukan investasi merupakan salah satu bentuk perbuatan yang terwujud pada suatu sikap untuk berinvestasi. Sikap dari pelaku investasi dalam niat berinvestasi ditunjukkan dari beberapa faktor pendukung diantaranya terdapat motivasi, tujuan yang jelas, mengetahui yang akan dilakukan, serta manajemen waktu.

Investasi dapat diartikan dengan sebuah dana atau sumber daya lain yang berlaku saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat di esok hari yang akan datang. Ketika level pelaksanaannya, investasi dapat bersangkutan dengan beraneka macam kegiatan yang terpaut dengan pendaan modal dalam beragam pilihan asset baik yang termasuk sebagai asset real contohnya seperti emas, tanah, property maupun yang berwujud seperti asset finansial misalnya beragam bentuk surat yang berharga seperti saham, obligasi dan reksadana (Tandelilin, 2010).

Dengan demikian, eksplorasi niat penggunaan produk keuangan online dari perspektif utilitas lebih konsisten dengan perilaku adopsi produk keuangan dalam skenario keuangan online. Produk keuangan internet pada dasarnya masih sebatas produk keuangan. Kerangka valensi memberikan dasar untuk penelitian tentang pengambilan keputusan konsumen dari perspektif utilitas. Pada saat yang sama, produk keuangan online juga dapat dilihat sebagai inovasi keuangan (Xia & Hou, 2016)

2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit

2.2.1 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat berarti persepsi seseorang menggunakan sistem informasi yang akan menguntungkannya dalam konteks organisasi (Davis, 1989). Persepsi manfaat didefinisikan oleh (Davis et al., 1986) sebagai persepsi subjektif seseorang terhadap kemampuan komputer untuk meningkatkan kinerja suatu tugas yang mempengaruhi persepsi kegunaan yang dialami oleh pengguna yang secara tidak langsung mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Dengan kata lain, jika pengguna mempercayai teknologi tertentu, itu akan meningkatkan

kinerjanya. Dibingkai dengan cara ini, manfaat yang lebih besar dari kegunaan teknologi akan dialami oleh pengguna dan pengguna akan lebih bersedia untuk menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi manfaat yang merupakan salah satu acuan mendasar dalam model TAM, didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja dan efektivitasnya (Redzuan et al., 2016). Ini berarti bahwa niat penggunaan dari suatu sistem dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi mereka tentang kegunaannya. Demikian pula, (Khayati & Zouaoui, 2013) juga mengidentifikasi bahwa manfaat yang dirasakan sama dengan harapan kinerja model UTAUT dan mewakili keuntungan kinerja yang dapat dicapai seseorang saat menggunakan teknologi baru.

2.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan, dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sejauh mana upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem informasi (Davis, 1989). Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada perasaan individu tentang jumlah upaya fisik dan mental untuk menggunakan sistem tertentu (Davis, 1993). Dengan kata lain, seseorang akan lebih banyak menggunakan aplikasi jika dirasa mudah atau tidak terlalu banyak usaha untuk menggunakannya. Beberapa keterbatasan teknologi, seperti komplikasi dan manipulasi yang sulit, dapat menyebabkan ketidakpuasan dan penolakan penggunaan teknologi, terutama bagi konsumen lama dan tidak berpengalaman. Oleh karena itu, kemudahan belajar dan penggunaan sangat penting untuk layanan terlepas dari apakah konsumen mahir secara teknis atau tidak.

Usefulness atau persepsi kegunaan yaitu membujuk pemakai agar rasa percaya bahwa dengan memanfaatkan suatu teknologi atau sistem, maka kemampuannya akan mengalami pengembangan (Davis, 1989). Persepsi ini terpaut dengan manfaat yang diterima oleh konsumen dan persepsi ini lah yang dapat menakluki bagaimana minat suatu individu dalam mengenakan sebuah system.

2.2.3 Persepsi Risiko

Persepsi risiko sebagai efek persepsi probabilitas bahwa sesuatu mungkin salah dan persepsi seberapa fatal konsekuensinya (Mazhar et al., 2012). Persepsi risiko berarti persepsi konsumen tentang ketidakpastian ketika mereka membeli suatu produk yang menyebabkan keraguan dalam pembelian dan menanyakan konsekuensi jika mereka melanjutkan pembelian. Konsumen akan merasa tidak nyaman dengan pengalaman pra-pembelian karena khawatir akan kerugian yang tidak terduga akibat pembelian suatu produk (Tanadi et al., 2015). Risiko yang dirasakan berarti keraguan konsumen mengenai akibat dari keputusan mereka, dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Pada awalnya menyatakan bahwa risiko yang dirasakan hanya terlibat dalam risiko subjektif. Risiko yang dirasakan didefinisikan sebagai "dalam arti bahwa setiap tindakan konsumen akan menghasilkan konsekuensi yang tidak dapat dia antisipasi dengan apa pun yang mendekati kepastian, dan beberapa di antaranya mungkin tidak menyenangkan". Risiko yang dirasakan juga dianggap sebagai "harapan subjektif seseorang untuk menderita kerugian dalam mengejar hasil yang diinginkan" (Trang & Tho, 2017)

Perceived risk atau persepsi risiko yaitu suatu kejadian mengenai keraguan dan pengaruh – pengaruh yang tidak diinginkan dalam melakukan salah satu kegiatan. Persepsi risiko juga menggambarkan suatu subjektivitas atas kerugian. Persepsi resiko menjadi sejumlah yang membuat keputusan dari perasaan khusus individu atas dampak kerugian.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Sulaeman, 2021) bertujuan untuk menguji secara empiris niat perilaku *crowdfunder* untuk menggunakan model platform *crowdfunding* syariah berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner survei online dan kemudian analisis dilakukan dengan menggunakan partial least squares (PLS). Bukti empiris menunjukkan bahwa persepsi manfaat (PU) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat perilaku (BI) crowdfunder untuk menggunakan platform crowdfunding syariah. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) juga memiliki hubungan yang signifikan dan positif serta berpengaruh langsung dengan persepsi manfaat (PU) crowdfunder untuk menggunakan platform online. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan niat perilaku (BI) crowdfunder untuk menggunakan platform *crowdfunding* syariah selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

Penelitian (Wicaksono et al., 2020) membangun sebuah model perhitungan yang mengkonsolidasikan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), persepsi risiko dan persepsi pengembalian dengan usia dan jenis

kelamin sebagai efek moderasi untuk menjelaskan niat perilaku investor dan perilaku penggunaan investor reksa dana di Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan disebar secara online menggunakan tipe form kepada investor reksa dana online Indonesia sebanyak 396 kuesioner. Statistik yang digunakan adalah SPSS, PLS-SEM dan PLS-MGA, dengan uji hipotesis statistik t-test dan p-value. Konsekuensi dari pengujian ini menunjukkan bahwa hubungan UTAUT, seperti harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan juga peran persepsi pengembalian sebagai prediktor yang lebih kuat dari niat perilaku investasi. Model penyuluhan UTAUT ini kemudian diuji dengan menggunakan data asli dan ternyata menunjukkan niat perilaku investasi dengan nilai determinan 74 persen dan penelitian ini juga menemukan bahwa niat perilaku investor tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan investor aktual.

Penelitian (Afif et al., 2018) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan niat investor baru dalam menggunakan sistem tersebut. Tiga teori populer digunakan seperti *Technology Acceptance Model, Theory of Reasoned Action, Theory of Planned Behavior*. Data dikumpulkan dengan lima kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan teknik structural equation modeling (SEM) menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap sikap yang akan mempengaruhi niat. Kepercayaan juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap norma subjektif yang pada akhirnya mempengaruhi

niat. Namun, kontrol perilaku yang dirasakan tidak terbukti mempengaruhi niat investor untuk menggunakan sistem.

Penelitian (Xia & Hou, 2016) mengkaji niat konsumen untuk menggunakan produk keuangan yang ditawarkan secara online. Kami mengumpulkan data melalui survei online di antara kelompok usia muda dan menggunakan antarmuka grafis VisualPLS untuk menguji model kami. Hasilnya menunjukkan bahwa pertama, kompatibilitas dan keunggulan dalam utilitas relatif secara signifikan meningkatkan niat penggunaan konsumen dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh tidak langsung. Kedua, utilitas negatif dari risiko yang dirasakan tidak lagi secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan. Hal ini terutama terletak pada persepsi risiko konsumen yang berfokus pada keamanan produk keuangan online, yang telah menjadi bagian dari semua transaksi online. Ketiga, kepercayaan secara tidak langsung mempengaruhi niat untuk menggunakan dengan mempengaruhi utilitas.

Penelitian (Widiastuti & Hayati, 2019) bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti pengaruh persepsi kegunaan, kualitas persepsi dan persepsi kemudahan penggunaan pelaporan keuangan Internet (IFR) terhadap niat mereka menggunakan IFR untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi emiten Indonesia pada umumnya agar dapat memberikan IFR yang lebih baik dalam hal kegunaan, kualitas dan kemudahan penggunaan bagi penggunanya, khususnya investor untuk keperluan pengambilan keputusan investasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dikumpulkan dari 80 investor di Yogyakarta sebagai

responden menggunakan kuesioner dengan convenience sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan IFR berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan IFR untuk pengambilan keputusan investasi, sedangkan persepsi kualitas tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan IFR untuk pengambilan keputusan investasi.

Penelitian (Lau et al., 2001) mempelajari isu-isu apa saja yang dapat mempengaruhi adopsi investor terhadap perdagangan online di pasar keuangan Hong Kong. Sistem yang dipelajari adalah sistem yang menyediakan perdagangan langsung bagi investor, bukan sistem perutean pesanan yang meneruskan pesanan dari perusahaan pialang ke pasar yang sesuai. Salah satu infrastruktur komunikasi untuk perdagangan online adalah Internet. Namun, infrastruktur lain, seperti saluran komunikasi nirkabel, juga dapat digunakan untuk mendukung interaksi langsung antara investor dan bursa. Kelayakan perubahan ke layanan atau sistem baru dapat dilihat dari perspektif yang berbeda, teknis, operasional, keuangan, dan sosial/organisasi. Makalah ini berfokus pada perspektif sosial/organisasi dengan menggunakan model penelitian berdasarkan *Decomposed Version Theory of Planned Behavior* (DTPB) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi investor terhadap perdagangan online. Analisis korelasi telah dilakukan untuk menyelidiki apakah atribut, variabel, dan struktur kepercayaan yang dihipotesiskan berkorelasi satu sama lain. Setelah analisis tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem yang diusulkan telah diidentifikasi, serta hubungan antara faktor-faktor tersebut. Hasil tersebut dapat

membantu Bursa Efek Hong Kong (SEHK) dan Komisi Sekuritas dan Berjangka Hong Kong (SFC) untuk merencanakan peluncuran perdagangan Internet.

Penelitian (Poeteri, 2020) bertujuan menganalisis faktor- faktor yang memengaruhi niat investasi di platform P2P lending melalui kepercayaan sebagai faktor mediasi. Objek dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 254 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik voluntary sampling dengan kriteria belum pernah melakukan investasi di platform P2P lending, tetapi sudah memiliki jenis investasi lainnya. Data dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner yang disebarkan secara online. Metode analisis statistik yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan LISREL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung persepsi reputasi dan persepsi jaminan struktural memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan niat investasi. Selain itu, pengaruh tidak langsung antara persepsi reputasi dan persepsi jaminan struktural terhadap niat investasi melalui kepercayaan juga menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan mediator yang efektif dalam memengaruhi niat invesatsi generasi milenial di platform P2P lending.

Penelitian (Gazali et al., 2016) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang secara signifikan menentukan niat menggunakan platform investasi online. Studi ini memperluas TAM menjadi empat variabel lain, yaitu persepsi keamanan, persepsi pengembalian finansial, persepsi religiusitas, dan pandangan dunia Islam. Sebuah survei terhadap 246

Muslim pengguna perbankan online di Kuala Lumpur dan Selangor. Data dianalisis menggunakan Structural equation modeling (SEM) menggunakan AMOS 16. Dari analisis tersebut, data mengungkapkan bahwa lima faktor menentukan niat untuk menggunakan platform investasi online dari sudut pandang calon investor.

Penelitian (Rahadi et al., 2020) untuk menganalisis bagaimana adopsi teknologi investasi reksa dana online dengan kaum milenial sebagai objek utama penelitian. *Extended of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT2) diterapkan dengan menggunakan 7 variabel internal dan 3 variabel eksternal. Setelah mengumpulkan 279 data responden, ditemukan beberapa faktor yang signifikan positif terhadap niat perilaku untuk mengadopsi investasi reksa dana online, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, kualitas desain konten, antarmuka pengguna dan kepercayaan yang dirasakan. Sementara itu, Kualitas Desain Konten dan Antarmuka Pengguna memiliki signifikansi positif dengan Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha. Temuan ini akan berguna bagi pengembang investasi reksa dana online untuk mengubah reksa dana konvensional ke format platform online.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Persepsi manfaat adalah rasa percaya seseorang dengan menggunakan sistem teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya. Persepsi manfaat

dilihat sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi informasi akan menguntungkan penggunanya (Jogiyanto, 2007). Davis (1989) menemukan bahwa manfaat yang dirasakan memiliki hubungan yang lebih kuat dan lebih konsisten dengan penerimaan teknologi informasi daripada variabel lain, seperti sikap, kepuasan, dan pengukuran yang dirasakan lainnya.

Persepsi manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan produk dan layanan financial technology (Huei et al., 2018). Persepsi manfaat memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan variabel penting untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan niat menerima teknologi baru. Ada enam item indikator untuk mengukur persepsi manfaat, yaitu: akses cepat, kinerja, produktivitas, efektivitas, mempermudah pekerjaan, bermanfaat dan membantu. Hasil studi (Sulaeman, 2021; Xia & Hou, 2016) membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesisnya adalah:

H1: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Aplikasi Bibit

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan tentang proses pengambilan keputusan dalam menggunakan teknologi informasi. Persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi menunjukkan sejauh mana orang tersebut meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat mempermudah penyelesaian pekerjaan/tugasnya. Persepsi ini kemudian akan

mempengaruhi perilaku pengguna. Menurut (Jogiyanto, 2007), persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi informasi membutuhkan usaha yang lebih sedikit.

Tingkat kepercayaan individu mengacu pada keyakinan bahwa suatu teknologi informasi tidak sulit untuk digunakan, mudah dipahami dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikannya. Jogiyanto (2007) mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain: mudah dipelajari, mudah dikendalikan, mudah dipahami, fleksibel, mudah diterapkan dan mudah digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan dapat diukur berdasarkan bagaimana sistem mampu mendukung operasi, memberikan informasi aktual, mengurangi tingkat kesalahan, mudah dioperasikan dan apakah sistem memerlukan tambahan lain atau tidak. dukungan peralatan.

Persepsi kemudahan penggunaaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat menggunakan produk dan layanan financial technology (Huei et al., 2018). Selain itu, *perceived ease of use* mempengaruhi niat, manfaat yang dirasakan, sikap, dan aktualisasi penggunaan teknologi (Davis, 1989). Ada enam item indikator untuk mengukur *perceived ease of use* yaitu mudah digunakan, terkendali, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah dikuasai, dan juga mudah dipelajari. Pemanfaatan yang direncanakan di masa depan merupakan salah satu indikator dari niat individu untuk menggunakan teknologi secara nyata. Hasil studi (Sulaeman, 2021; Xia & Hou, 2016) membuktikan bahwa persepsi kemudahaan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesisnya adalah:

H2: Persepsi kemudahaan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Aplikasi Bibit

2.4.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat berinvestasi di Aplikasi Bibit

Saat ini jumlah transaksi online semakin meningkat, namun masih banyak orang yang ragu dan menolak dalam menggunakan transaksi online karena menemukan beberapa kendala dalam menggunakannya. Trasaksi online melibatkan risiko karena tindakan pembelian dapat menciptakan konsekuensi buruk yang secara tidak sadar mereka mendekati ketidakpastian (Tanadi et al., 2015). Persepsi risiko adalah tentang persepsi konsumen terhadap ketidakpastian membeli suatu produk dimana hal tersebut dapat membuat konsumen menjadi ragu-ragu dalam membeli produk dan mengarahkan untuk meminta saran tentang konsekuensi dari pembelian tersebut (Tanadi et al., 2015). Pembeli online takut menderita kerugian pada saat apa yang mereka harapkan tidak sama dengan kenyataan (Pavlou, 2003).

Minat untuk berinvestasi merupakan salah satu jenis niat perilaku pembelian. Pelanggan diharapkan memperoleh konsekuensi positif dari suatu produk untuk membuat mereka merasa puas atau terlibat dalam perilaku pembelian. Ketika pelanggan menghadapi potensi konsekuensi negatif dari penggunaan suatu produk, kami menyebutnya risiko yang dirasakan. Konsekuensi

negatif mengakibatkan dampak negatif bagi pelanggan dan menurunkan minat beli mereka (Hati et al., 2020). Penelitian oleh (Croy et al., 2010) menemukan bahwa niat untuk menabung lebih besar pada orang yang lebih toleran terhadap risiko (vs kurang beresiko). Oleh karena itu, nasabah yang cenderung tidak memiliki aset keuangan berisiko akan menurunkan niatnya untuk menabung atau berinvestasi di bank. Studi oleh (Croy et al., 2010) juga menemukan bahwa pengambilan risiko berhubungan positif dengan pendapatan, berhubungan negatif dengan usia dan lebih rendah pada wanita daripada pria. Hasil penelitian (Hati et al., 2020) dan (Tanadi et al., 2015; Trang & Tho, 2017) membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesisnya adalah:

H3: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di Aplikasi Bibit

2.5 Model Penelitian

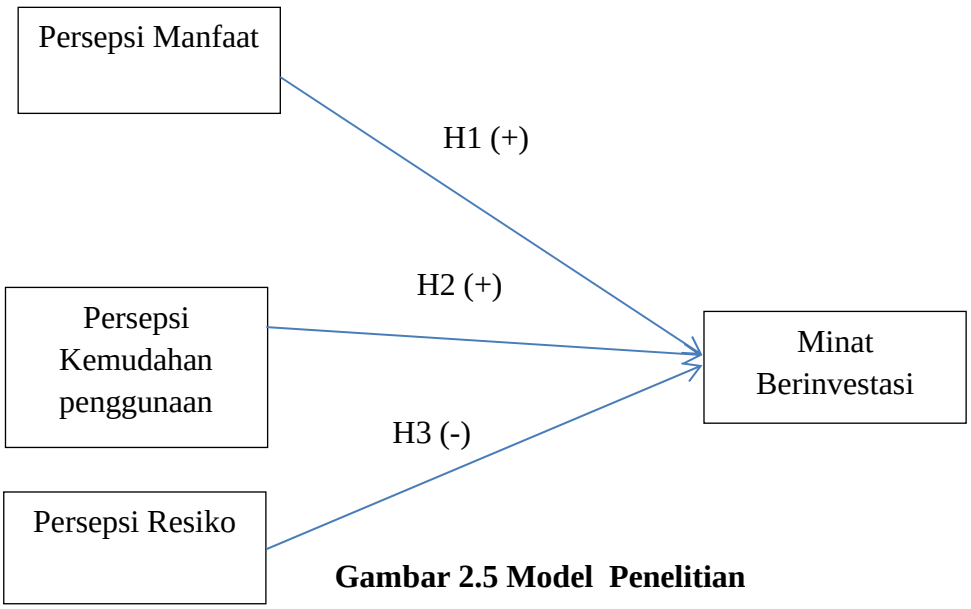

Gambar 2.5 Model Penelitian

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Indonesia.

Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2013). Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Menurut Roscoe (1975) yang dikutip (Sekaran & Bougie, 2013) secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100. Roscoe (1975) yang dikutip (Sekaran & Bougie, 2013) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan Rumus perhitungan Hair et al (2011), yaitu jumlah indikator penelitian dikali 5 sampai 10. Dengan begini sampel dari penelitian ini adalah:

Jumlah sampel = Jumlah indikator x 5

Jumlah indikator penelitian ini ada 17 pertanyaan, maka jumlah minimum sampel adalah :

17 x 5 = 85 sampel

Diketahui bahwa pada perhitungan bedasarkan rumus diatas maka jumlah sampel minimum adalah 85 Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu prosedur sampling yang memilih sampel berdasarkan kriteria. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Indonesia yang menggunakan aplikasi bibit.

3.2 Jenis Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data yang dipergunakan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara riset atau penelitian lapangan. Untuk memperoleh data ini digunakan metode kuisioner. Dalam rangka untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian, data diperoleh dari penyebaran angket kepada responden dimana pertanyaan terlebih dahulu disediakan oleh peneliti untuk mendukung data-data informasi melalui angket.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner ini berisi item-item pertanyaan sebagai penjabaran dari indikator-indikator variabel. Responden menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban dengan 4 kemungkinan yang tersedia.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Dalam hal ini penulis akan memberikan pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu jawaban saja. Dasar meggunakan 4 alternatif jawaban karena untuk menghindari jawaban netral. Untuk mempermudah penilaian jawaban, penulis akan memberikan nilai dari setiap pilihan jawaban pertanyaan yaitu nilai 4 untuk jawaban yang positif dan nilai 1 untuk jawaban yang sangat negatif. Bentuk

penilaiannya sebagai berikut.

1. Jawaban SS (sangat setuju) diberi nilai 4
2. Jawaban S (setuju) diberi nilai 3
3. Jawaban TS (tidak setuju) diberi nilai 2
4. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 1

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Minat Investasi

Minat adalah motivasi individu untuk secara sadar merencanakan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku (Komalasari et al., 2021). Pengukuran variabel ini menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Sulaeman, 2021)**:**

1. Saya berniat menggunakan platform aplikasi bibit untuk investasi pada saat pandemi Covid-19
2. Saya menggunakan platform aplikasi bibit sebagai platform prioritas saya untuk investasi karena orang-orang di lingkungan saya mendukung menggunakannya di saat pandemi Covid-19
3. Platform aplikasi bibit saya gunakan kedepannya karena efektif dan efisien pada saat pandemi Covid-19 .
4. Saya menyarankan orang lain di lingkungan saya untuk menggunakan platform aplikasi bibit pada saat pandemi Covid-19

3.4.2 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat berarti persepsi seseorang menggunakan sistem informasi yang akan menguntungkannya dalam konteks organisasi (Davis, 1989). Pengukuran variabel ini menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Sulaeman, 2021)**:**

1. Menggunakan aplikasi bibit dapat membantu saya menyelesaikan

pekerjaan lebih cepat.

2. Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan kinerja.
3. Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan produktivitas saya untuk mengikuti
4. Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan efektivitas bisnis saya.
5. Menggunakan aplikasi bibit membuat pekerjaan saya lebih mudah

3.4.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan, dapat diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sejauh mana upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem informasi (Davis, 1989). Pengukuran variabel ini menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Sulaeman, 2021)**:**

1. Mudah bagi saya untuk mempelajari platform aplikasi bibit
2. Mudah bagi saya untuk mengontrol dan mengoperasikan platform aplikasi bibit
3. Mudah bagi saya untuk menggunakannya ketika platform jelas dan dapat dimengerti.
4. Saya merasa platform aplikasi bibit fleksibel untuk digunakan
5. Mudah bagi saya untuk menjadi terampil/menguasai penggunaan platform aplikasi bibit
6. Secara keseluruhan, platform aplikasi bibit mudah digunakan

3.4.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko sebagai efek persepsi probabilitas bahwa sesuatu mungkin salah dan persepsi seberapa fatal konsekuensinya (Mazhar et al., 2012).

Persepsi risiko diukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut (Sullivan & Kim, 2018):

1. Proses investasi secara keseluruhan di aplikasi bibit melibatkan tingkat risiko atau ketidakpastian yang tinggi.
2. Ada tingkat risiko atau ketidakpastian yang tinggi saat berinvestasi dari aplikasi bibit

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini bersifat uraian yang menjelaskan tentang identitas dari responden (Sugiyono, 2014).

3.5.2 Analisis SEM-PLS

PLS (*Partial Least Square*) adalah: Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk

menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data (Abdillah & Hartono, 2015). Langkah-langkah dalam SEM-PLS adalah :

3.5.3 Outer Model

Outer model sering juga disebut *outer relation* atau *measurement model* yang definisinya adalah bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model.

1. *Convergent validity*

   Convergent validity merupakan model pengukuran yang berhubungan dengan prinsip yakni pengukuran *(manifest* variabel) dari konstruk yang seharusnya berkorelasi tinggi. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas convergent yakni nilai loading factor melebihi 0,7 untuk penelitian dengan sifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang memilki sifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5.

2. *Discriminant Validity*

   Model pengukuran ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest* variabel) kontruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara menguji validitas ini dengan indikator refleksi yakni melihat pada nilai cross loading untuk setiap variabel harus > 0.70. Cara lain yang dapat digunakan adalah membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap kontruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

3. *Composite Reliability*

Dalam PLS-SEM, mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan item refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability*. Namun, menggunakan Cronbach's Alpha dalam menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability*. *Rule of thumb* yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7.

3.5.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model structural (*inner model*) merupakan model structural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model structural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai *R2* untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya (Abdillah & Hartono, 2015).

a. R-square (R^2)

Untuk menilai model stuktural dapat dimulai dengan melihat dari *Adjusted R-squares* yang ada dalam setiap variabel endogen sebagai prediksi dari model stuktural. Perubahan pada nilai Adjusted *R-square* nantinya dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pada variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel endogen yang memiliki pengaruh substansif. Nilai Adjusted *R-Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 daat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

b. *Bootstrapping* (Uji hipotesis)

Prosedur *bootstrapping* menggunakan keseluruhan sampel yang asli untuk melakukan resampling kembali. Pada metode resampling bootstrap, nilai signifikansi yang digunakan (*two tailed*) yaitu *t-value* 1,65 dengan *significance level* = 10%, 1,96 dengan significance level = 5% dan 2,58 dengan *significance level* = 1%

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan data

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang telah memenuhi persayaratan sebagai pengguna aplikasi Bibit di Indonesia.

Dari kuisioner yang telah disebar secara langsung maupun melalui media elektronik dengan mengisi kuisioner melalui *google form*, sebanyak 270 kuesioner memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

4.2 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia responden, jenis kelamin, penghasilan perbulan, pendidikan dan mengetahui aplikasi Bibit itu darimana.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dirangkum pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	6	2.22%
21 – 30 Tahun	216	80.37%
31 – 40 Tahun	7	2.59%
41 – 50 Tahun	26	9.63%
> 50 Tahun	14	5.19%
Total	270	100%

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 216 orang atau 80,37% dari total responden. Sedangkan responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 6orang atau 2,22%, responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 7 orang atau 2,59%, responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 26 orang atau 9,63% dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 14 orang atau 5,19% dari total responden.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dirangkum pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – laki	153	56.67%
Perempuan	117	43.33%
Total	270	100%

Dari table di atas, diketahui bahwa dari 270 responden, ada 153 responden laki – laki atau 56,67% dan perempuan sebanyak 117 orang atau 43,33% dari total responden.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan dirangkum pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Pengasilan Perbulan	Jumlah	Presentase
< Rp. 1.000.000	49	18.15%
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000	37	13.70%
Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-	43	15.93%
Rp. 3.000.001,- s/d Rp. 4.000.000	28	10.37%
> Rp. 4.000.000	113	41.85%
Total	270	100%

Berdasarkan table 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden dengan penghasilan perbulan > Rp. 4.000.000 yaitu berjumlah 113 orang atau 41,85%. Sedangkan responden dengan penghasilan perbulan < Rp. 1.000.000 berjumlah 49 orang atau 18,15%, responden dengan penghasilan perbulan Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000 berjumlah 37 orang atau 13,70%, responden dengan penghasilan perbulan Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000 berjumlah 43 orang atau 15,93%, dan responden dengan penghasilan Rp. 3.000.001,- s/d Rp. 4.000.000 berjumlah 28 orang atau 10,37%.

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dirangkum pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD Sederajat	1	0.37%
SMP Sederajat	0	0%

SMA Sederajat	41	15.19%
Diploma Sederajat	10	3.70%
Strata 1 Sederajat	201	74.44%
Strata 2 Sederajat	14	5.19%
Strata 3 Sederajat	3	1.11%
Total	270	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden dengan pendidikan Strata 1 Sederajat yaitu berjumlah 201 orang atau 74,44%. Sedangkan responden dengan pendidikan SD sederajat berjumlah 1 orang atau 0,37%, responden dengan pendidikan SMP sederajat berjumlah 0 orang atau 0%, responden dengan pendidikan SMA sederajat berjumlah 41 orang atau 15,19%, responden dengan pendidikan Diploma sederajat berjumlah 10 orang atau 3,70%, responden dengan pendidikan Strata 2 sederajat berjumlah 14 orang atau 5,19% dan responden dengan pendidikan Strata 3 sederajat berjumlah 3 orang atau 1,11%

4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Aplikasi Bibit

Karakteristik responden berdasarkan mengetahui aplikasi bibit dirangkum pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Aplikasi Bibit

Mengetahui Aplikasi Bibit	Jumlah	Persentase
Media Massa	30	11.11%

Internet	117	43.33%
Teman / Keluarga	70	25.93%
Iklan	42	15.56%
Yang lain	11	4.07%
Jumlah	270	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden yang mengetahui aplikasi Bibit dari Internet sebanyak 117 orang atau 43,33%. Sedangkan yang mengetahui aplikasi Bibit dari Media Massa sebanyak 30 orang atau 11,11%, responden yang mengetahui aplikasi Bibit dari Teman/Keluarga sebanyak 70 orang atau 25,93%, responden yang mengetahui aplikasi Bibit dari Iklan sebanyak 42 orang atau 15,56%, dan responden yang mengetahui aplikasi Bibit dari Yang lain sebanyak 11 orang atau 4,07%.

4.3.Convergent Validity

Pada penelitian ini, *convergent validity* diukur menggunakan nilai *loading* dan nilai AVE. Variabel yang dinyatakan valid jika nilai *loading* dan nilai AVE diatas 0,5. Hasil dari nilai *loading* dan nilai AVE bisa dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai *Loading* dan Nilai AVE

Konstruk	**Item**	**Nilai Loading**	**Nilai AVE**
Minat Berinvestasi	MB1	0.874	0.807
	MB2	0.905	
	MB3	0.922	
	MB4	0.892	

Persepsi Manfaat	PM1	0.901	0.815
	PM2	0.910	
	PM3	0.899	
	PM4	0.888	
	PM5	0.916	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	PKP1	0.905	0.793
	PKP2	0.907	
	PKP3	0.864	
	PKP4	0.897	
	PKP5	0.866	
	PKP6	0.903	
Persepsi Resiko	PR1	0.943	0.889
	PR2	0.942	

Sumber: Data primer, diolah menggunakan SmartPLS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai *loading* dan nilai AVE pada tiap – tiap nilainya melebihi dari 0,5. Kemudian untuk perolehan tersebut, bisa disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memenuhi uji *convergency validity* dan variabel dinyatakan valid.

4.4.Discriminant Validity

Pada penelitian ini, *discrimant validity* dapat diukur dengan menggunakan nilai cross loading atau membandingkan dari nilai AVE pada setiap kontruknya. Variabel dinyatakan valid jika nilai diatas 0,70. Hasil dari nilai cross loading dan AVE dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8.

Tabel 4.7 Nilai AVE

	Minat Berinvestasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Manfaat	Persepsi Resiko
Minat Berinvestasi	**0.898**			
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.714	**0.891**		
Persepsi Manfaat	0.784	0.648	**0.903**	
Persepsi Risiko	-0.263	-0.221	-0.144	**0.943**

Sumber: Data primer, diolah menggunakan SmartPLS

Tabel 4.8 Nilai Cross Loading

	Minat Berinvestasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Manfaat	Persepsi Resiko
MB1	**0.874**	0.686	0.658	-0.192
MB2	**0.905**	0.582	0.686	-0.243
MB3	**0.922**	0.644	0.762	-0.258
MB4	**0.892**	0.640	0.706	-0.251
PKP1	0.649	**0.905**	0.544	-0.223
PKP2	0.665	**0.907**	0.598	-0.236
PKP3	0.564	**0.864**	0.539	-0.217
PKP4	0.639	**0.897**	0.614	-0.127
PKP5	0.641	**0.866**	0.610	-0.162

PKP6	0.648	**0.903**	0.554	-0.217
PM1	0.685	0.585	**0.901**	-0.126
PM2	0.686	0.549	**0.910**	-0.138
PM3	0.733	0.598	**0.899**	-0.131
PM4	0.730	0.609	**0.888**	-0.122
PM5	0.699	0.581	**0.916**	-0.134
PR1	-0.249	-0.222	-0.118	**0.943**
PR2	-0.247	-0.195	-0.153	**0.942**

Sumber: Data prime, diolah menggunakan SmartPLS

Berdasarkan data yang ditunjukan pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai akar AVE dinyatakan valid karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70 dan semua item nilai cross loading dinyatakan valid karena suatu konstruk lebih besar dari pada nilai loading konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya

4.5.Composite Reliability

Dalam penelitian ini, *composite reliability* dapat dinyatakan valid jika nilainya lebih besar dari 0,7. Hasil nilainya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Nilai *Composite Reliability*

Konstruk	***Composite Reliability***
Minat Berinvestasi	0.944
Persepsi Manfaat	0.957
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.958
Persepsi Resiko	0.941

Sumber: Data primer, diolah menggunakan SmartPLS

Berdasarkan data yang ditunjukan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai

composite reliability memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Maka dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dinyatakan reliable.

4.7. *R-square* (R^2)

Dalam uji R-S*quare* diterapkan untuk menghitung kemampuan model penelitian variabel dependennya. Hasil dari R-S*quare* dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai R-S*quare*

Model	**R Square**	**R Square Adjusted**
Minat Berinvestasi	0.699	0.695

Sumber: Data primer, diolah menggunakan SmartPLS

Diketahui bahwa pada Tabel 4.10 menunjukan bahwa nilai R-S*quare Adjusted* pada variabel Minat Berinvestasi sebesar 0,695. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan,dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi sebesar 69,5% sedangkan sisanya (100%-69,5% = 30,5%) dipengaruhi oleh variabel laindiluar penelitian ini

4.8. *Bootstrapping* (Uji Hipotesis)

Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan keseluruhan sampel yang asli untuk melakukan resampling kembali dengan bantuan *software* SmartPLS. Hasil pengujian yang sudah dilakukan disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil *Bootstrapping* (Uji Hipotesis)

	Original Sampel (O)	*T Statistic*	*P Values*	**Keterangan**
Persepsi Kemudahan Penggunaan → Minat Berinvestasi	0.330	6.397	0.000	Didukung
Persepsi Manfaat → Minat Berinvestasi	0.554	11.189	0.000	Didukung
Persepsi Resiko → Minat Berinvestasi	-0.110	3.273	0.001	Tidak Didukung

Sumber: Data primer, diolah menggunakan SmartPLS

Data yang ditampilkan pada Tabel 4.11 dapat diartikan dengan mengamati nilai dari *original sample* yang membuktikan koefisen pengaruh antar variabel dalam penelitan yang dilaksanakan. Apabila ditemukan *original sampel* dalam penelitian ini bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa ditemukan hubungan positif antar variabelnya. Begitu pula kebalikannya apabila *original sample* pada penelitian ini menunjukan nilai negative dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang negative antar variabelnya. Untuk memahami tingkat signifikansi hubungan antar variabelnya dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai P *Value* dengan tingkat signifikansi yang mana pada penelitian ini menentukan tingkat signifkansi sebesar 5% atau 0,05.

4.9. Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit

Berdasarkan tabel 4.11, penelitian ini menunjukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit karena nilai T statistic sebesar 6,397 dimana lebih kecil dari t tabel = 1,96 dan hasil dari *Original Sample* persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai positif 0,330 serta nilai *p-value* menunjukan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Dapat diasumsikan bahwa responden merasa banyak kemudahan penggunaan yang didapat dari menggunakan aplikasi Bibit, khususnya pengguna yang memakai aplikasi Bibit di Indonesia sehingga responden memiliki sikap positif dalam menggunakanaplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulaeman (2021) dan Xia & Hou (2016) yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sehingga hipotesis pertama penelitian ini **didukung**

4.9.2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit

Pada penelitian ini menunjukan hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit karena nilai T statistic sebesar 11,189 dimana lebih kecil dari t tabel = 1,96 dan bisa diketahui bahwa dari tabel 4.11 yang menunjukan perolehan dari *original sample* bernilai positif 0,554 dan *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dapat diasumsikan bahwa responden merasakan manfaat yang diperoleh dalam menggunakan aplikasi Bibit, seperti mencarikan dana investasi kapan saja, memulai investasi dengan dana kecil dan aplikasi bibit sudah terdaftar dalam OJK.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulaeman (2021) dan juga Xia & Hou (2016) yang membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **didukung**

4.9.3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit.

Hipotesis pada penelitian ini adalah persepsi risiko yang berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit karena nilai T statistic sebesar 3,273 dimana lebih kecil dari t tabel = 1,96 dan pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai *original sample* sebesar -0,110 dan nilai *p-value* sebesar 0,001dimana lebih kecil dari 0,05.

Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit dikarenakan saat ini banyak orang yang sudah melek finansial dan paham mengenai investasi yang akan dilakukannya sehingga cenderung berani atau bahkan mengabaikan resiko ketika melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Hati et al (2020), Tanadi et al (2015) dan Trang &

Tho (2017) yang membuktikan bahwa persepsi resiko berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini **tidak didukung**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit.
2. Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit.

5.2. Keterbasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbasan yang barangkali dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Keterbasan tersebut yaitu:

1. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan secara online dimana metode ini memiliki kelemahan yaitu tidak tercerminnya keadaan yang sesungguhnya karena adanya keterkaitan jawaban yang tersedia dalam kuesioner sehingga responden tidak bisa menjelaskan lebih lanjut kondisi tersebut.

2. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 270 responden belum mampu untuk mewakili pengguna aplikasi Bibit di Indonesia.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi kepada peneliti berikutnya yang diharapkan dapat berguna dan menjadi evaluasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak pengumpulan data selain memakai kuesioner supaya data yang dihasilkan dapat mewakili keadaan yang sebenarnya dan tidak adanya keterbatasan dalam pemilihan jawaban
2. Menambahkan jumlah sampel agar memperoleh hasil yang lebih baik dan cermat dalam mengetahui minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit.

5.4. Implikasi

1. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini PT Bibit Tumbuh Bersama diharapkan dapat terus memajukan aplikasi Bibit sehingga mempunyai fitur – fitur yang lebih variatif agar masyarakat dapat mengerti investasi dengan mudah seiring dengan berjalannya waktu.

2. Implikasi Teoritis

   Diharapakan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, contoh: faktor – faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan aplikasi Bibit.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, *22*, 103-150.

Afif, F. P., Handayani, P. W., & Pinem, A. A. (2018, October). Determinant factors of new investor intention for using online trading system. In *2018 Third International Conference on Informatics and Computing (ICIC)* (pp. 1-6). IEEE.

Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviour*. McGraw-hill education (UK).

Bank Indonesia. (2021). "Publikasi Ruang Media". https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_234221.aspx

Bursa Efek Indonesia. (2021). "Statistik Harian". https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/

Cheng, T. C. E., Lam, D. Y. C., & Yeung, A. C. L. (2006). "Adoption of internet banking": An empirical study in Hong Kong. *Decision Support Systems*, *42*(3), 1558–1572. https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.01.002

Croy, G., Gerrans, P., & Speelman, C. (2010). "The role and relevance of domain knowledge, perceptions of planning importance, and risk tolerance in predicting savings intentions". *Journal of Economic Psychology*, *31*(6), 860–871. https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.06.002

Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340.

Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International journal of man-machine studies*, *38*(3), 475-487. https://doi.org/10.1080/09500693.2019.1693081

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warhaw, P. R. (1986). "User Acceptance Of Computer Technology: a Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science"*, *35*(8), 982–1003. https://www.researchgate.net/profile/Richard_Bagozzi/publication/248251146_User_Acceptance_of_Computer_Technology_A_Comparison_of_Two_Theoretical_Models/links/57c85fa208ae9d640480e014/User-Acceptance-of-Computer-Technology-A-Comparison-of-Two-Theoretical-

Gazali, H. M., Adeyemi, A. A., & Alhabshi, S. M. S. J. (2016, November). Exploring the Influential Factors on Online Investment Platform. In *2016 6th International Conference on Information and Communication Technology for The Muslim World (ICT4M)* (pp. 166-170). IEEE. https://doi.org/10.1109/ICT4M.2016.38

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, *19*(2), 139-152.

Hati, S. R. H., Wibowo, S. S., & Safira, A. (2020). "The antecedents of Muslim customers' intention to invest in an Islamic bank's term deposits: evidence from a Muslim majority country". *Journal of Islamic Marketing*. https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0007

Huei, C. T., Cheng, L. S., Seong, L. C., Khin, A. A., & Bin, R. L. L. (2018). Preliminary study on consumer attitude towards fintech products and services in Malaysia. *International Journal of Engineering & Technology*, *7*(2.29), 166-169. https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13310

Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*.

Khayati, S., & Zouaoui, S. K. (2013). "Perceived Usefulness and Use of Information Technology: the Moderating Influences of the Dependence of a Subcontractor towards His Contractor". *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, *III*(6), 1–28.

Komalasari, F., Christianto, A., & Ganiarto, E. (2021). "Factors Influencing Purchase Intention in Affecting Purchase Decision: A Study of E-commerce Customer in Greater Jakarta". *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, *28*(1). https://doi.org/10.20476/jbb.v28i1.1290

Lau, A., Yen, J., & Chau, P. Y. K. (2001). "Adoption of on-line trading in the Hong Kong financial market". *Journal of Electronic Commerce Research*, *2*(2), 58–65. http://www.sehk.com.hk

Masruroh, A. (2014). Konsep dasar investasi reksadana. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, *1*(1).

Mazhar, F., Jam, F. A., & Anwar, F. (2012). Consumer trust in e-commerce: A study of consumer perceptions in Pakistan. *African Journal of Business Management*, *6*(7), 2516-2528.. https://doi.org/10.5897/AJBM11.080

Pamungkas, A. S., Budiono, H., Wiyanto, H., & Widjaya, H. (2019). Pelatihan Pengenalan Investasi Reksadana untuk Pelajar SMK Ariya Metta. *Sabdamas*, *1*(1), 133-140.

Poeteri, N. A. (2020). "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BERINVESTASI GENERASI MILENIAL MELALUI PLATFORM PEER-TO-PEER LENDING". *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *16*(1), 264–278. http://www.sehk.com.hk

Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating

trust and risk with the technology acceptance model. *International journal of electronic commerce*, *7*(3), 101-134.

Rahadi, R. A., Dewi, E. K., Damayanti, S. M., Afgani, K. F., Murtaqi, I., & Rahmawati, D. (2021). Adoption Analysis of Online Mutual Fund Investment Platform for Millennials in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *10*, 74-81.

Redzuan, N., Razali, N. A., Muslim, A., & Hanafi, W. (2016). Studying perceived usefulness and perceived ease of use of electronic human resource management (e-HRM) with behavior intention. *International Journal of Business Management (IJBM)*, *1*(2), 118-131.

Sanesh, & Greeshma. (2016). "A Study Mutual Fund Investors Behavior in Kerala". *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, *5*(1), 122. https://doi.org/10.21013/jmss.v5.n1.p13

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). "*Research Methods for Business*." Jhon Wiley & Sons Ltd.

Singh, B. K., & Jha, M. R. (2009). "A study on investors ' attitude towards mutual funds as an investment option". *Journal of Asian Business Strategy*, *1*(2), 8–15.

Sugianto, D. (2020). Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona. *Diakses melalui https://finance. detik. com/bursa-dan-valas/d4972595/perjalanan-ihsg-sejak-ri-positif-virus-corona*, *20*.

Sugiyono. (2014). "*Metode Penelitian Bisnis"*. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, S. (2021). Factors determining behavioral intentions to use Islamic crowdfunding platform in times of Covid-19 in Indonesia: Evidence from TAM approach. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *7*(1), 31-44.

Sullivan, Y. W., & Kim, D. J. (2018). Assessing the effects of consumers' product

evaluations and trust on repurchase intention in e-commerce environments. *International Journal of Information Management*, *39*, 199-219.https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.12.008

Tanadi, T., Samadi, B., & Gharleghi, B. (2015). The impact of perceived risks and perceived benefits to improve an online intention among generation-Y in Malaysia. *Asian Social Science*, *11*(26), 226. https://doi.org/10.5539/ass.v11n26p226

Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, *34*.

Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived risk, investment performance and intentions in emerging stock markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *7*(1), 269-278.

V. Rathnamani, V. R. (2013). "Investor's Preferences towards Mutual Fund Industry in Trichy". *IOSR Journal of Business and Management*, *6*(6), 48–55. https://doi.org/10.9790/487x-0664855

Van Deventer, M., De Klerk, N., & Bevan-Dye, A. (2017). "Antecedents of attitudes towards and usage behavior of mobile banking amongst Generation y students". *Banks and Bank Systems*, *12*(2), 78–90. https://doi.org/10.21511/bbs.12(2).2017.08

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". *Source: MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478. https://doi.org/10.2307/30036540

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2013). "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". *MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478.

Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem*

Informasi

Wicaksono, B. S., Jubaedah, J., & Hidayati, S. (2020). "Understanding Investment Behavior Intention to Adopt Online Mutual Funds Based on Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model". *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *7*(10), 94. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2054

Widiastuti, H., & Hayati, S. R. (2019, November). User's Perceived Usefulness, Quality and Ease of Use of Internet Financial Reporting (IFR) on Their Intention to Use IFR for Investment Decision Making. In *5th International Conference on Accounting and Finance (ICAF 2019)* (pp. 73-78). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/icaf-19.2019.12

Xia, H., & Hou, Z. (2016). Consumer use intention of online financial products: the Yuebao example. *Financial Innovation*, *2*(1), 1-12. https://doi.org/10.1186/s40854-016-0041-x

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth: Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Bibit".** Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaanya.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih

DATA RESPONDEN

Bagian I

Pertanyaan bagian I berupa identitas konsumen. Berilah tanda (√) pada jawaban anda

1) Nama ..... (boleh tidak diisi)
2) Usia Responden :
   a. < 20 Tahun
   b. 21-30 Tahun
   c. 31-40 Tahun
   d. 41-50 Tahun
   e. >50 Tahun
3) Jenis Kelamin :
   a. Laki-Laki
   b. Perempuan
4) Penghasilan Per Bulan :
   a. < Rp. 1.000.000,-
   b. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000,-
   c. Rp. 2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-
   d. Rp. 3.000.001,- s/d Rp. 4.000.000,-
   e. > Rp. 4.000.000,-
5) Pendidikan :
   a. Sampai Dengan SD Sederajat

b. Sampai Dengan SMP Sederajat

c. Sampai Dengan SMA Sederajat

d. Sampai Dengan Diploma Sederajat

e. Sampai Dengan Strata 1 Sederajat

f. Sampai Dengan Strata 2 sederajat

g. Sampai dengan strata 3 sederajat

6) Mengetahui Aplikasi Bibit Dari :

a. Media Massa

b. Internet

c. Teman/Keluarga

d. Iklan

e. Lainnya..... (Sebutkan)

Bagian II

Pertanyaan pada point II merupakan tolak ukur pengaruh dari variabel penelitian ini. Oleh Karena itu saudara/I dimohon memberikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

ITEM PERNYATAAN:

1. Minat

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya berniat menggunakan platform aplikasi bibit untuk investasi pada saat pandemi Covid-19				
2	Saya menggunakan platform aplikasi bibit sebagai platform prioritas saya untuk investasi karena orang-orang di lingkungan saya mendukung menggunakannya disaat pandemi Covid-19.				
3	Platform aplikasi bibit saya gunakan kedepannya karena efektif dan efisien pada saat pandemi Covid-19.				
4	Saya menyarankan orang lain di lingkungan saya untuk menggunakan platform aplikasi bibit pada saat pandemi Covid-19				

2. Persepsi Manfaat

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS

1.	Menggunakan aplikasi bibit dapat membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.				
2.	Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan kinerja.				
3.	Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan produktivitas.				
4	Menggunakan aplikasi bibit dapat meningkatkan efektivitas bisnis saya.				
5	Menggunakan aplikasi bibit membuat pekerjaan saya lebih mudah				

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	**Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1.	Mudah bagi saya untuk mempelajari platform aplikasi bibit				
2.	Mudah bagi saya untuk mengontrol dan mengoperasikan platform aplikasi bibit				
3.	Mudah bagi saya untuk menggunakannya ketika platform jelas dan dapat dimengerti.				
4	Saya merasa platform aplikasi bibit fleksibel untuk menggunakan				

5	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil/menguasai penggunaan platform aplikasi bibit				
6	Secara keseluruhan, platform aplikasi bibit mudah digunakan				

4. Persepsi Resiko

No	**Pertanyaan**	**STS**	**TS**	**S**	**SS**
1.	Proses investasi secara keseluruhan di aplikasi bibit melibatkan tingkat risiko atau ketidakpastian yang tinggi.				
2.	Ada tingkat risiko atau ketidakpastian yang tinggi saat berinvestasi dari aplikasi bibit				

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data

NO	USIA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	PENGHASILAN PERBULAN	PENDIDIKAN	MENGETAHUI APLIKASI BIBIT DARI
1	a	a	a	a	a
2	b	b	a	e	b
3	b	a	e	e	c
4	b	b	c	e	b
5	b	b	a	e	c
6	b	b	a	e	c
7	b	b	c	c	c
8	b	a	e	c	d
9	b	a	b	e	a
10	b	a	b	e	d
11	b	a	d	c	d
12	b	a	c	c	b
13	b	b	d	e	a
14	b	a	b	e	b
15	b	a	a	e	d
16	b	a	c	c	b
17	a	b	e	d	c
18	b	b	c	e	d
19	b	a	e	e	c
20	b	a	a	e	b
21	b	a	a	e	b
22	b	a	e	e	a
23	e	b	e	e	c
24	a	b	b	c	c
25	b	a	b	c	b
26	b	a	d	c	b
27	b	b	c	c	c
28	b	b	e	e	a
29	b	b	a	c	c
30	b	a	a	e	c
31	b	b	a	c	c

32	b	a	d	e	c
33	b	a	c	c	d
34	b	a	a	c	d
35	b	a	e	e	c
36	b	a	d	d	b
37	b	a	e	d	c
38	b	b	b	c	b
39	b	b	a	e	b
40	b	a	a	c	b
41	b	b	e	e	b
42	b	b	e	e	b
43	b	a	e	c	c
44	b	a	a	c	c
45	b	a	b	e	b
46	b	a	c	e	b
47	b	a	e	e	c
48	b	a	e	e	b
49	b	b	a	e	a
50	b	a	d	c	d
51	b	a	e	d	d
52	b	b	c	e	b
53	b	a	a	e	b
54	b	b	e	e	c
55	b	a	a	e	b
56	b	a	e	e	b
57	b	a	a	e	c
58	b	a	b	e	b
59	b	a	e	e	d
60	b	b	b	e	a
61	c	b	e	e	c
62	e	b	d	f	d
63	b	a	e	e	b
64	b	a	b	e	d
65	b	a	b	e	b
66	b	a	b	e	d
67	b	a	a	e	b
68	d	b	e	e	c
69	b	a	c	c	d
70	b	a	e	e	b

71	c	b	e	e	b
72	b	a	e	e	b
73	d	a	e	e	a
74	e	b	e	f	b
75	b	a	b	e	b
76	d	b	e	e	b
77	d	b	e	e	b
78	b	a	c	e	b
79	b	a	e	e	b
80	a	b	a	e	c
81	d	a	e	e	b
82	d	b	c	c	b
83	d	a	e	g	e
84	b	a	e	e	b
85	d	b	e	e	c
86	b	a	a	e	c
87	d	a	d	c	b
88	b	b	e	e	a
89	e	a	e	g	b
90	b	a	e	e	c
91	d	b	b	e	c
92	d	a	e	e	d
93	d	b	e	f	b
94	b	a	c	e	b
95	d	b	e	f	b
96	d	b	e	e	e
97	d	b	e	f	b
98	e	b	c	e	a
99	d	b	d	f	b
100	e	a	e	e	e
101	e	a	e	f	b
102	b	b	b	e	b
103	d	b	e	e	b
104	d	b	e	f	e
105	d	a	e	e	d
106	e	a	c	c	c
107	c	b	e	e	e
108	c	b	e	f	b
109	d	a	e	e	c

110	d	a	c	e	a
111	d	b	e	e	c
112	e	b	e	f	e
113	c	a	e	e	d
114	e	a	c	e	e
115	b	a	e	e	c
116	e	a	e	d	b
117	e	a	e	e	c
118	e	b	c	e	e
119	d	b	d	e	b
120	e	b	e	e	a
121	c	b	c	e	d
122	d	b	e	e	b
123	d	a	e	g	b
124	d	b	b	e	b
125	b	b	c	e	b
126	b	a	d	e	c
127	b	a	a	c	b
128	b	a	a	c	a
129	c	a	e	f	e
130	b	b	c	e	b
131	b	b	e	e	b
132	b	b	a	e	c
133	b	b	c	e	d
134	b	b	b	e	a
135	b	a	a	e	b
136	b	a	a	d	c
137	b	a	e	c	c
138	b	a	c	e	b
139	b	b	c	e	c
140	b	a	e	e	b
141	b	b	c	e	d
142	b	a	d	e	b
143	b	a	b	c	b
144	b	a	a	e	b
145	b	b	b	e	a
146	b	a	e	e	b
147	b	a	e	e	b
148	b	a	e	e	d

149	b	b	d	e	b
150	b	b	a	e	c
151	b	a	d	e	a
152	b	b	d	e	a
153	b	b	a	e	b
154	b	a	b	d	c
155	b	a	b	e	c
156	b	b	c	e	d
157	b	a	a	e	c
158	b	b	e	e	a
159	b	b	e	e	b
160	b	a	e	e	b
161	b	b	c	e	a
162	b	a	b	e	b
163	b	a	a	e	c
164	b	a	c	e	c
165	b	b	c	e	b
166	b	a	e	e	b
167	b	a	a	d	d
168	b	a	b	e	a
169	b	b	e	e	c
170	b	a	e	e	c
171	b	b	e	e	b
172	b	b	e	e	b
173	b	a	a	c	a
174	b	a	c	e	c
175	b	b	e	e	d
176	b	b	e	e	a
177	b	a	b	e	b
178	b	b	b	f	c
179	b	b	e	e	b
180	b	b	a	e	a
181	b	a	c	e	d
182	b	b	e	e	b
183	b	a	c	e	b
184	b	a	e	e	e
185	b	b	e	e	b
186	b	b	e	e	b
187	b	a	b	e	b

188	b	b	d	e	c
189	b	b	c	e	c
190	b	b	b	e	b
191	b	a	a	c	b
192	b	b	e	e	c
193	b	a	c	e	a
194	b	a	d	e	b
195	a	a	e	c	d
196	b	a	e	e	b
197	b	b	d	e	b
198	b	a	c	e	b
199	b	a	a	e	b
200	b	a	b	e	c
201	b	a	d	c	c
202	b	a	a	e	c
203	b	a	b	e	c
204	b	b	d	e	b
205	b	a	e	c	b
206	b	a	c	e	d
207	b	b	c	e	d
208	b	b	d	e	b
209	b	b	e	e	b
210	b	b	e	e	b
211	b	a	b	e	d
212	b	b	d	e	b
213	b	a	b	c	b
214	b	a	e	e	b
215	b	a	e	e	c
216	b	a	b	e	c
217	b	a	b	c	b
218	b	b	c	e	d
219	b	a	b	c	b
220	b	a	e	e	b
221	b	b	a	e	d
222	b	a	d	c	c
223	b	a	e	e	c
224	b	b	e	e	d
225	b	a	a	f	d
226	b	b	c	e	c

227	b	a	e	e	a
228	b	b	a	e	a
229	b	a	a	e	d
230	b	b	a	e	c
231	b	a	d	c	b
232	b	a	e	e	d
233	b	a	c	e	b
234	b	a	a	e	d
235	b	b	e	e	c
236	b	b	e	e	c
237	b	b	e	e	b
238	b	b	d	e	d
239	b	b	e	d	b
240	b	b	e	e	b
241	b	b	e	d	a
242	b	b	e	e	b
243	b	a	e	e	b
244	b	a	c	c	c
245	b	a	e	e	b
246	b	b	a	e	a
247	b	a	e	c	b
248	b	a	a	c	a
249	b	b	e	e	b
250	b	b	e	e	e
251	b	b	e	e	b
252	b	a	c	c	b
253	b	a	a	e	c
254	b	a	b	e	c
255	b	b	b	e	b
256	b	a	d	c	c
257	b	a	e	e	b
258	b	a	a	e	c
259	a	a	a	e	d
260	b	a	d	e	b
261	b	b	a	f	d
262	b	b	e	e	a
263	b	a	d	e	c
264	b	b	e	e	b
265	b	a	c	e	d

266	b	a	b	e	c
267	b	a	e	e	d
268	b	b	e	e	c
269	b	b	e	e	d
270	b	a	e	e	b

Keterangan:

	USIA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	PENGHASILAN PERBULAN	PENDIDIKAN	MENGETAHUI APLIKASI BIBIT DARI
A	< 20 Tahun	Laki-Laki	< Rp. 1.000.000,-	Sampai Dengan SD Sederajat	Media Massa
B	21-30 Tahun	Perempuan	Rp.1.000.000,- s/d Rp. 2.000.000,-	Sampai Dengan SMP Sederajat	Internet
C	31-40 Tahun		Rp.2.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-	Sampai Dengan SMA Sederajat	Teman/Keluarga
D	41-50 Tahun		Rp. 3.000.001,- s/d Rp. 4.000.000,-	Sampai Dengan Diploma Sederajat	Iklan
E	>50 Tahun		> Rp. 4.000.000,-	Sampai Dengan Strata	Lainnya

				1 Sederajat	
F				Sampai Dengan Strata 2 sederajat	
G				Sampai dengan strata 3 sederajat	

MB1	MB2	MB3	MB4	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	PKP6	PR1	PR2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2
1	1	1	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2	2
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1

4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2
2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1
2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	4
2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4
1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4
3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3
3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4
2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3

3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4
1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1
1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2
4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2
3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	2	2	1	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3

3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	1
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4
3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1
2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1
4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3
3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1
1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2
3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3

3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3
3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	3	1	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 3

Hasil *Outer Loading*

	Minat Berinvestasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Manfaat	Persepsi Resiko
MB1	0.874			
MB2	0.905			
MB3	0.922			
MB4	0.892			
PKP1		0.905		
PKP2		0.907		
PKP3		0.864		
PKP4		0.897		
PKP5		0.866		
PKP6		0.903		
PM1			0.901	
PM2			0.910	
PM3			0.899	
PM4			0.888	
PM5			0.916	
PR1				0.943
PR2				0.942

LAMPIRAN 4

Hasil *Construc Reliability dan Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Berinvestasi	**0.920**	**0.922**	**0.944**	**0.807**
Persepsi Kemudahan Penggunaan	**0.948**	**0.949**	**0.958**	**0.793**
Persepsi Manfaat	**0.943**	**0.944**	**0.957**	**0.815**
Persepsi Resiko	**0.875**	**0.875**	**0.941**	**0.889**

LAMPIRAN 5

Hasil *Discriminant Validity*

	Minat Berinvestasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Manfaat	Persepsi Resiko
Minat Berinvestasi	0.898			
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.714	0.891		
Persepsi Manfaat	0.784	0.648	0.903	
Persepsi Resiko	-0.263	-0.221	-0.144	0.943

Hasil *Cross Loading*

	Minat Berinvestasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Manfaat	Persepsi Resiko
MB1	0.874	0.686	0.658	-0.192
MB2	0.905	0.582	0.686	-0.243
MB3	0.922	0.654	0.762	-0.258
MB4	0.892	0.640	0.706	-0.251
PKP1	0.649	0.905	0.544	-0.223
PKP2	0.665	0.907	0.598	-0.236
PKP3	0.564	0.864	0.539	-0.217
PKP4	0.639	0.897	0.614	-0.127
PKP5	0.641	0.866	0.610	-0.162
PKP6	0.648	0.903	0.554	-0.217
PM1	0.685	0.585	0.901	-0.126
PM2	0.686	0.549	0.910	-0.138
PM3	0.733	0.598	0.899	-0.131
PM4	0.730	0.609	0.888	-0.122
PM5	0.699	0.581	0.916	-0.134
PR1	-0.249	-0.222	-0.118	0.943
PR2	-0.247	-0.195	-0.153	0.942

LAMPIRAN 6

Hasil R-S*quare*

	R Square	R Square Adjusted
Minat Berinvestasi	0.699	0.695

LAMPIRAN 7

Hasil *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Minat Berinvestasi	0.330	0.329	0.052	6.397	**0.000**
Persepsi Manfaat -> Minat Berinvestasi	0.554	0.554	0.049	11.189	**0.000**
Persepsi Resiko -> Minat Berinvestasi	-0.110	-0.113	0.034	3.273	**0.001**

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA